

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III ini dipaparkan lima subbab, yaitu: (1) metode dan desain penelitian; (2) prosedur penelitian; (3) sumber data; (4) teknik pengumpulan data, (5) instrumen penelitian, dan (6) teknik pengolahan data. Berikut dipaparkan secara lebih rinci terkait subbab-subbab tersebut.

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) sebagai upaya mengembangkan produk yang dapat dimanfaatkan pada bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan model penilaian. Metode R&D merupakan jenis penelitian yang menggabungkan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif sehingga diharapkan adanya temuan baru berdasarkan konsep asli. Penelitian pengembangan yang dilakukan bertujuan mengembangkan produk model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi. Adapun model R&D yang digunakan pada penelitian ini adalah model R&D Hook yang dikembangkan oleh Eyal (2014).

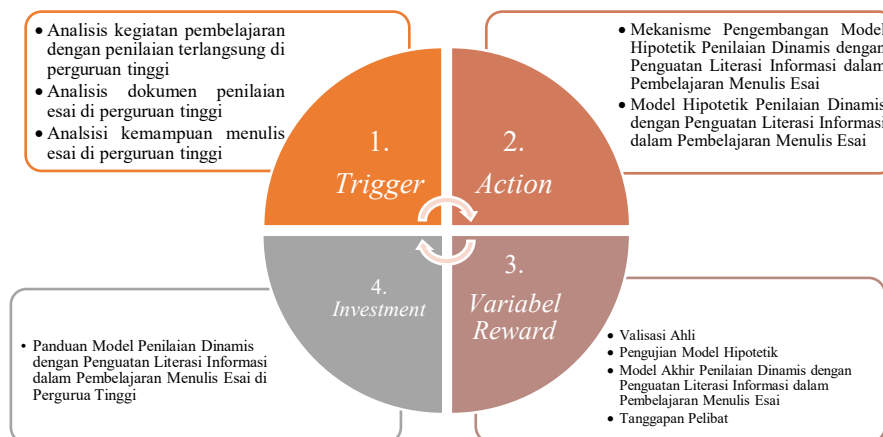
Model pengembangan ini merupakan jenis model penelitian dan pengembangan yang berlandaskan kebiasaan dan perilaku seseorang. Model penelitian ini dipilih untuk menciptakan produk yang memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna. Pengembangan produk penilaian difokuskan penilaian proses dengan memaksimalkan umpan balik pembelajaran agar dapat memetakan kemampuan seseorang berdasarkan hasil belajarnya. Selain itu, proses penilaian hendaknya menjadi salah satu dasar perbaikan proses pembelajaran. Mahasiswa sebagai pemelajar perlu diberikan penilaian secara berkala untuk mendapatkan umpan balik dari hasil belajar dan menjadikan hasil penilaian suatu kebutuhan untuk dapat meningkatkan kapasitas ataupun kemampuan. Dengan adanya siklus yang berulang, pengguna produk mendapatkan dorongan internal untuk terus menggunakan produk tersebut dan menjadikannya sebuah kebiasaan. Adapun

Frilia Shantika Regina, 2025

PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN DINAMIS DENGAN PENGUATAN LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ESAI DI PERGURUAN TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

model penelitian R&D dengan jenis penelitian R&D Hook digambarkan melalui diagram berikut.



Bagan 3.1
Desain Pengembangan Model Penilaian Dinamis
dengan Penguatan Literasi Informasi dalam pembelajaran menulis esai
di Jenjang Perguruan Tinggi
dengan Menggunakan Model R&D Hook (2014)

Menurut (Cloe, 2010) model R&D Hook terdiri atas empat tahapan, yakni

1. *Trigger: the user is sent a push notification that requests the login to consume content;*
2. *Action: user logs into their learning environment;*
3. *Variable Reward: The user receives an XP boost for logging in. As variable element, they also get access to new (and differing) content each time they enter the environment;*
4. *Investment: the learner gradually invests their time and effort into the learning environment. They may also earn status within the learning community. This investment makes them more likely to repeat the hook cycle again (and again).*

Berdasarkan pernyataan di atas, tahapan *trigger* merupakan tahapan pemicu yang disadari berdasarkan jenis eksternal dan internal. Tahapan ini merupakan dorongan awal untuk dapat menggunakan suatu produk sehingga mengidentifikasi adanya permintaan yang berkelanjutan dari pengguna. Adapun tahapan *action* dilakukan untuk memahami berbagai kebutuhan untuk dapat memberikan jawaban berdasarkan *trigger* yang muncul. Tindakan diberikan sebagai respons dari *trigger* yang muncul. *Variable review* merupakan imbalan berdasarkan tindakan yang telah dilaksanakan. Imbalan memunculkan berbagai

Frilia Shantika Regina, 2025

PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN DINAMIS DENGAN PENGUATAN LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ESAI DI PERGURUAN TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel baru agar memunculkan efek kesenangan dan menimbulkan proses pembiasaan terhadap kesenangan tersebut. Terakhir, *investment* meningkatkan kepuasan terhadap produk yang diberikan dan terdorong untuk melakukan investasi sehingga memungkinkan pengguna akan kembali menggunakan produk.

B. Prosedur Penelitian

Metode R&D yang digunakan menggunakan model penelitian pengembangan Hook yang dikembangkan oleh Nir Eyal (2014). Model penelitian dan pengembangan ini terdiri atas empat tahap, yaitu identifikasi pemicu (*trigger*), perancangan tindakan (*action*), hasil pengembangan variabel (*variabel reward*), dan investasi pengguna (*investment*). Pembahasan mengenai penelitian dan pengembangan Hook, yaitu:

(1) Tahap Identifikasi Pemicu (*Trigger*)

Tahap awal dalam penelitian ini adalah melakukan identifikasi pemicu baik pemicu internal maupun pemicu eksternal. Pemicu internal berupa identifikasi kebutuhan penilaian menulis esai di perguruan tinggi, kebutuhan kemampuan literasi informasi mahasiswa di perguruan tinggi, dan kebutuhan literasi informasi dosen di perguruan tinggi. Identifikasi internal dilakukan untuk mengetahui kebutuhan penilaian yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran menulis esai di perguruan tinggi.

Adapun pemicu eksternal berupa identifikasi profil penilaian esai di perguruan tinggi. Peneliti melakukan analisis kondisi penilaian yang dilakukan di lapangan dan mengidentifikasi kebutuhan penilaian yang diharapkan, seperti identifikasi profil kegiatan pembelajaran dengan penilaian dinamis, identifikasi profil dokumen penilaian esai di perguruan tinggi, dan identifikasi profil kemampuan menulis esai di perguruan tinggi.

(2) Tahap Perancangan Tindakan (*Action*)

Tahap perancangan tindakan dilakukan untuk merancang model hipotetik berdasarkan kebutuhan di lapangan. Beberapa langkah dalam tahapan ini, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penilaian perancangan model hipotetik.

Tahap persiapan dilakukan untuk menyusun kerangka dasar pengembangan model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai. Beberapa hal yang dilakukan pada bagian ini adalah 1) menyusun kisi-kisi, 2) mengembangkan tugas, 3) membuat kriteria penilaian, 4) membuat penskoran. Tahap pelaksanaan pengembangan model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai dilakukan untuk menyusun jenis penilaian yang dikembangkan pada model penilaian dinamis. Tahap penilaian pengembangan berisi pengadministrasian tes, penskoran dan pelaporan, serta peninjauan ulang penilaian terhadap implementasi model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai.

(3) Tahap Hasil Pengembangan Variabel (*Variable Reward*)

Tahap hasil pengembangan variabel dilakukan melalui empat langkah, yaitu penilaian ahli, uji coba model hipotetik, model akhir penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi, dan tanggapan pelibat. Tujuan dari tahap ini adalah menghasilkan bentuk akhir produk penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai. Langkah pertama, penilaian ahli merupakan proses yang dilakukan dengan melibatkan ahli pembelajaran menulis dan literasi, ahli evaluasi pembelajaran, dan psikolog untuk dapat memperoleh validasi dan saran guna menghasilkan produk yang lebih baik. Langkah kedua, uji coba pengembangan dilakukan untuk melihat efektivitas produk dan menyempurnakan produk tersebut. Langkah uji coba pengembangan dilakukan dengan melakukan uji terbatas, uji meluas, penyusunan produk akhir, penyusunan skema produk akhir, dan tanggapan pelibat.

(4) Tahap Investasi (*Investment*)

Tahap investasi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi pengemasan dan penyebarluasan produk model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai di perguruan tinggi. Pengemasan yang dilakukan dengan membuat buku panduan yang mencakup rancangan desain model, kriteria dan perangkat penilaian, serta strategi instruksional untuk meningkatkan kemampuan menulis esai. Penyebarluasan model dilakukan melalui

penyusunan buku panduan dan artikel jurnal maupun presentasi pada pertemuan ilmiah.

Tabel 3.1
Matrik Prosedur dan Desain Penelitian

No	Tahapan dan Kegiatan	Metode	Instrumen	Data	Waktu Pelaksanaan
Tahap Identifikasi Pemicu (<i>Trigger</i>)					
1	Observasi model penilaian terlangsung di perguruan tinggi	Analisis deskriptif	Lembar observasi	Deskripsi kegiatan pembelajaran dan penilaian dengan menggunakan model penilaian dinamis di perguruan tinggi	Oktober 2023
2	Wawancara dosen dan mahasiswa	Analisis deskriptif	Pedoman wawancara		
3	Menganalisis dokumen pembelajaran menulis esai	Analisis deskriptif	Lembar dokumentasi		Oktober 2023
4	Menganalisis kemampuan menulis esai dan rubrik penilaian esai	Analisis deskriptif	Lembar dokumentasi		November-Desember 2023
5	Menganalisis kebutuhan literasi informasi bagi dosen dan mahasiswa	Analisis deskriptif	Kuesioner dengan batuan <i>google form</i>	Deskripsi kebutuhan literasi informasi bagi dosen dan mahasiswa	Oktober 2023
Tahap Perancangan Tindakan (<i>Action</i>)					
6	Menentukan kriteria tes	-	-	Deskripsi mekanisme pengembangan model dan gambaran model hipotetik penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai	Oktober-Desember 2023
7	Menyusun model hipotetik model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai	-	-		
Tahap Hasil Pengembangan Variabel (<i>Variabel Reward</i>)					
9	Mengembangkan model penilaian dinamis dengan	Validasi ahli	Lembar kuesioner	Hasil uji validasi ahli terhadap model hipotetik	Januari 2024

Frilia Shantika Regina, 2025

PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN DINAMIS DENGAN PENGUATAN LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ESAI DI PERGURUAN TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Tahapan dan Kegiatan	Metode	Instrumen	Data	Waktu Pelaksanaan
	penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai				
10	Uji terbatas dan meluas model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai	Eksperimen dan observasi	Lembar tes, rubrik, dan lembar observasi	a) Kemampuan awal menulis esai mahasiswa b) Kemampuan akhir menulis esai mahasiswa setelah menggunakan model hiptetik c) Hasil uji statistik d) Deskripsi perbaikan model	Maret s.d. Juli 2024
11	Mengumpulkan data berupa respons pelibat terhadap model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai	Analisis deskriptif	Kuesioner dengan batuan <i>google form</i>	Deskripsi tanggapan pelibat terhadap model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai	Juli 2024
Tahap Investasi (<i>Investment</i>)					
13	Mengemas produk pengembangan model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai	Penyusunan buku panduan model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai	Lembar penilaian kelayakan buku panduan		Juni 2025

No	Tahapan dan Kegiatan	Metode	Instrumen	Data	Waktu Pelaksanaan
14	Menyebarkan produk pengembangan model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai	Publikasi jurnal ilmiah dan forum ilmiah			

C. Data dan Sumber Data

Berdasarkan fokus penelitian pada pengembangan produk model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai di perguruan tinggi, peneliti menentukan populasi dan sampel berdasarkan pada teori penilaian dinamis dan kompetensi literasi informasi. Teori penilaian dinamis digunakan pada pembelajar dengan mempertimbangkan homogenitas di dalamnya, baik dari segi usia, tingkat kemampuan umum, dan fungsi adaptif (Haywood & Lidz, 2007). Kompetensi literasi informasi untuk jenjang perguruan tinggi akan mendukung kegiatan proses belajar mengajar dan menumbuhkan daya berpikir kritis (Alam, 2016; Hasnadi, 2019).

Data pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa kemampuan menulis esai mahasiswa, sedangkan data sekunder berasal dari hasil kuesioner, observasi, dan wawancara. Baik data primer maupun data sekunder melibatkan dosen dan mahasiswa dalam pemerolehannya.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini disesuaikan berdasarkan teori model penilaian dinamis. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan program studi yang mempersiapkan calon guru bahasa Indonesia yang harus mampu mahir dalam berbagai kompetensi, di antaranya melakukan pengajaran dan pengevaluasian dalam proses pembelajaran (Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 2005). Dengan demikian, populasi pada penelitian ini berfokus pada mahasiswa di Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia karena penilaian dinamis yang berfokus pada proses pembelajaran dan juga literasi informasi yang memanfaatkan media teknologi yang meningkatkan berpikir kritis, sebagai bentuk kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru sehingga dampak dari penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dapat terlihat secara objektif.

Sampel merupakan bagian dari anggota populasi sehingga memiliki karakteristik yang sama. Sampel pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu untuk uji terbatas dan uji meluas. Sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memerhatikan akreditasi, letak geografis, dan kurikulum yang berlaku.

Akreditasi perguruan tinggi yang dimaksud terdiri atas akreditasi A atau Unggul dan akreditasi B atau Baik Sekali. Perguruan tinggi dengan perbedaan akreditasi dipilih untuk melihat efektivitas model penilaian dinamis yang diujicobakan. Hasil yang diperoleh memberikan gambaran penerapan model penilaian dinamis pada sumber daya yang berbeda sehingga pemanfaatan model penilaian ini lebih luas dan dapat diimplementasikan pada perguruan tinggi yang memiliki akreditasi yang sama.

Letak geografis yang dimaksudkan menjadi representatif dari perguruan tinggi swasta di wilayah Jawa Barat. Letak geografis perguruan tinggi yang tersebar di timur, utara, dan selatan Jawa Barat memberikan keberagaman suku, ras, dan budaya mahasiswa. Saat ini, kurikulum di lingkungan perguruan tinggi mengusung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat memperoleh perkuliahan di luar kampusnya. Dengan membidik perguruan tinggi yang menerapkan Merdeka Belajar memberikan peluang bagi peneliti untuk mengujicobakan model penilaian dinamis ini tidak hanya pada mahasiswa yang terdaftar, tetapi memungkinkan bertemu dengan mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi lainnya.

Dengan memerhatikan akreditasi, letak geografis, dan kurikulum yang digunakan, sampel penelitian ini ditetapkan dari tiga perguruan tinggi. Adapun sumber data yang terlibat dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Sumber Data Penelitian

No	Kode Perguruan Tinggi	Mahasiswa	Dosen
1	PT 1	35	1
2	PT 2	30	1
3	PT 3	19	1

D. Teknik Pengumpulan Data

Aspek yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi: 1) gambaran profil dan kebutuhan penilaian esai di perguruan tinggi, 2) rancangan model hipotetik penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam penilaian esai di perguruan tinggi, 3) pengembangan model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam penilaian esai di perguruan tinggi, 4) diseminasi penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam penilaian esai di perguruan tinggi.

Berdasarkan empat aspek yang dibutuhkan, data dan informasi yang dibutuhkan bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif, berkenaan dengan angka atau statistik hasil penilaian esai mahasiswa, sedangkan data kualitatif berkenaan dengan data deskriptif yang berkaitan dengan informasi relevan untuk pengembangan penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai di perguruan tinggi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh berdasarkan validasi penilaian esai dan wawancara dengan para pemangku kepentingan serta pengajar untuk mengetahui penggunaan penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi. Di samping itu, data sekunder digunakan sebagai sumber data, yaitu: data hasil kuesioner dan observasi terkait proses pembelajaran yang dilakukan dosen. Selanjutnya, data sekunder juga diperoleh dari dokumen pendukung berupa teori yang relevan dengan prinsip penilaian. Pengumpulan data primer menggunakan teknik tes, kuesioner, dan observasi, sedangkan untuk mengumpulkan data sekunder digunakan teknik dokumentasi.

a) Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data berupa profil penilaian dinamis di perguruan tinggi. Aspek yang diobservasi berkaitan dengan rubrik

penilaian dinamis yang digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memperoleh informasi kegiatan dosen yang telah menerapkan penilaian dinamis. Selain itu, teknik observasi digunakan untuk mengetahui respons pengguna terkait dengan produk model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai di perguruan tinggi.

b) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan penilaian pada proses penilaian pada produk atau hasil saat menggunakan model penilaian dinamis. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui indikator penilaian esai di perguruan tinggi. Dengan teknik ini, dapat menggambarkan akar masalah berkaitan dengan penerapan penilaian dinamis pada proses pembelajaran dan indikator-indikator yang dapat mengukur kemampuan menulis mahasiswa, khususnya pada jenis tulisan esai.

c) Teknik Kuesioner

Teknik kuesioner digunakan untuk mendapatkan beberapa gambaran kebutuhan, yaitu: (1) kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam pembelajaran menulis esai; (2) kemampuan literasi informasi dosen dalam penilaian esai mahasiswa; (3) respons pengguna ketika menggunakan produk model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai di perguruan tinggi. Kuesioner dibagikan kepada para pemangku kepentingan, pengajar atau dosen, dan mahasiswa. Berdasarkan hasil kuesioner tersebut peneliti dapat menganalisis kebutuhan penilaian proses dan hasil produk pada pembelajaran menulis esai, kebutuhan kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam pembelajaran menulis esai, kebutuhan kemampuan literasi informasi dosen dalam penilaian esai mahasiswa, dan mengetahui respons pengguna ketika menggunakan produk penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai di perguruan tinggi. Berdasarkan data-data tersebut, peneliti dapat mengungkap proses penilaian yang dibutuhkan sehingga dapat dilakukan perbaikan yang sesuai.

d) Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai proses pembelajaran maupun kebutuhan-kebutuhan penilaian yang perlu dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis esai mahasiswa. Teknik ini melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Data yang didapatkan dari proses wawancara ini akan melengkapi data-data utama yang sebelumnya sudah dikumpulkan oleh peneliti.

e) Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengukur efektivitas produk model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai di perguruan tinggi. Peneliti menyusun lembar kerja dan lembar prates-pascates secara efektif agar dapat menghimpun informasi mengenai kemampuan mahasiswa dalam menulis esai. Penyusunan lembar kerja diperlukan untuk melihat alur berpikir mahasiswa dalam memproses informasi sebelum kegiatan menulis esai. Selanjutnya, lembar prates dan pascates disusun untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir mahasiswa setelah penerapan model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi.

Hasil analisis dari data tes ini digunakan untuk menyempurnakan model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi sehingga model yang dihasilkan dapat diterapkan secara lebih luas dan memberikan kontribusi pada bidang akademik maupun praktisi pendidikan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan sebelumnya. Instrumen-instrumen ini berdasarkan beberapa teknik pengumpulan data, seperti lembar observasi, lembar dokumentasi, lembar kuesioner, pedoman wawancara, dan lembar tes. Berikut ini adalah instrumen-instrumen yang digunakan sesuai dengan rumusan masalah.

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

Rumusan Masalah Penelitian	Instrumen Penelitian
1) Bagaimana profil penilaian esai di perguruan tinggi?	a) Lembar observasi penilaian terlangsung di perguruan tinggi b) Pedoman wawancara dosen dan mahasiswa c) Lembar dokumentasi rubrik penilaian esai di perguruan tinggi d) Lembar dokumentasi kemampuan menulis esai dengan rubrik penilaian menulis esai dan di perguruan tinggi e) Lembar kuesioner kebutuhan kemampuan literasi informasi bagi dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran menulis esai
2) Bagaimana perancangan model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai di perguruan tinggi?	-
3) Bagaimana pengembangan model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai di perguruan tinggi?	a) Lembar kuesioner validasi ahli b) Lembar tes c) Lembar observasi d) Lembar kuesioner respons pelibat
4) Bagaimana desiminasi model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi pada pembelajaran menulis esai di perguruan tinggi?	a) Lembar penilaian keterpakaian produk penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai di perguruan tinggi b) Lembar penilaian kelayakan buku panduan produk penilaian dinamis berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai di perguruan tinggi

Berdasarkan instrumen penelitian yang ditampilkan pada tabel di atas, peneliti mengembangkan instrumen dalam bentuk kisi-kisi berdasarkan kebutuhan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

1) Lembar Observasi

Lembar observasi pada penelitian ini berfokus pada pengamatan yang dilakukan pada dua kegiatan, yaitu kegiatan penilaian terlangsung di perguruan tinggi dan kegiatan implementasi prinsip-prinsip model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai di perguruan tinggi. Pada kegiatan penilaian terlangsung di perguruan tinggi, pengamatan berfokus pada pelaksanaan pembelajaran awal, inti, dan penutup dengan aspek penilaian dinamis. Hasil pengamatan ini menggambarkan mengenai efektivitas dan kendala pembelajaran dengan prinsip-prinsip model penilaian dinamis di lapangan. Adapun kisi-kisi observasi pada kegiatan penilaian dinamis di perguruan tinggi disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Observasi Kegiatan Penilaian Terlangsung di Perguruan Tinggi

No	Aspek Amatan
A	Kegiatan Awal Pembelajaran
1	Dosen memiliki strategi dalam memetakan gagasan mahasiswa
2	Dosen mampu mengembangkan gagasan yang disampaikan oleh mahasiswa
3	Dosen menginterpretasikan pengertian gagasan yang disampaikan oleh mahasiswa
B	Kegiatan Inti Pembelajaran
1	Dosen menyajikan permasalahan umum
2	Dosen mengidentifikasi masalah
3	Dosen menemukan akar permasalahan
4	Dosen mengartikan permasalahan
5	Dosen menggali argumentasi
6	Dosen mendorong aktivitas pembelajaran
C	Kegiatan Penutup Pembelajaran
1	Dosen dan mahasiswa merefleksikan pemerolehan informasi
2	Dosen menilai hasil evaluasi dengan rubrik penilaian
3	Dosen memberikan umpan balik
4	Dosen mengembangkan tindak lanjut pembelajaran

Pada kegiatan implementasi model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai di perguruan tinggi pengamatan berfokus pada pelaksanaan pembelajaran awal, inti, dan penutup dengan aspek penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi. Hasil pengamatan ini menggambarkan mengenai efektivitas dan kendala pembelajaran dengan menggunakan model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam

penulisan esai di lapangan. Adapun kisi-kisi observasi pada kegiatan implementasi model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai di perguruan tinggi disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Observasi Dosen pada Kegiatan Implementasi Model Penilaian Dinamis dengan Penguatan Literasi Informasi dalam Pembelajaran Menulis Esai di Perguruan Tinggi

No	Aspek Amatan
1	Dosen melakukan tes penempatan (tes kognitif dan tes motivasi) dan tes awal kemampuan menulis esai mahasiswa
2	Dosen menginterpretasi hasil tes penempatan (tes kognitif dan tes motivasi) dan kemampuan awal menulis esai mahasiswa
3	Dosen menafsirkan topik yang dapat dikembangkan ke dalam esai sesuai dengan tema-tema yang disajikan
4	Dosen memberikan pertanyaan terkait kebermanfaatan pengambilan topik yang akan dikembangkan ke dalam esai dengan kehidupan nyata mahasiswa dan memperjelas kata kunci yang sesuai
5	Dosen memperjelas sumber relevan berdasarkan kata kunci sesuai dengan topik yang diminati mahasiswa
6	Dosen memperjelas data atau fakta yang ditemukan mahasiswa mahasiswa untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul berdasarkan topik yang diminati
7	Dosen menanggapi data atau fakta yang ditemukan sebagai bahan argumentasi terkait dengan permasalahan yang muncul
8	Dosen memberikan berbagai pertanyaan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat menggali pola berpikir mahasiswa terkait dengan topik yang diminati dalam mengembangkan esai
9	Dosen memandu mahasiswa untuk dapat memberikan masukan, kritik, atau sanggahan terhadap data atau argumen yang ditemukan oleh mahasiswa
10	Dosen memandu mahasiswa untuk menyanggah ide atau gagasan yang diberikan oleh rekan sejawat
11	Dosen mengambil prakarsa untuk mahasiswa melaksanakan diskusi dalam kelompok kecil

No	Aspek Amatan
12	Dosen memberikan apresiasi dan motivasi pada proses penulisan esai yang dilakukan mahasiswa
13	Dosen memandu mahasiswa untuk mengembangkan esai secara individu berdasarkan kerangka karangan yang telah dikembangkan secara berkelompok
14	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penulisan esai di kelompok kecil
15	Dosen memandu mahasiswa untuk memberikan penilaian terkait esai yang dipresentasikan di kelompok kecil
16	Dosen memberikan arahan/pertanyaan/evaluasi terkait esai yang dibuat oleh mahasiswa
17	Dosen memandu mahasiswa untuk menyimpulkan proses pembelajaran yang dilakukan
18	Dosen memandu mahasiswa untuk merefleksikan proses pembelajaran yang dilakukan
19	Dosen menilai esai mahasiswa sesuai dengan rubrik penilaian
20	Dosen memberikan umpan balik pada esai mahasiswa
21	Dosen menafsirkan hasil refleksi mahasiswa
22	Dosen mempertimbangkan rencana tindak lanjut untuk kegiatan menulis esai selanjutnya

Tabel 3.6
Kisi-kisi Observasi Mahasiswa pada Kegiatan Implementasi Model Penilaian Dinamis dengan Penguatan Literasi Informasi dalam Pembelajaran Menulis Esai di Perguruan Tinggi

No	Aspek Amatan
1	Mahasiswa mengerjakan tes penempatan (tes kognitif dan tes motivasi) dan tes awal kemampuan menulis esai
2	Mahasiswa mengusulkan topik yang dapat dikembangkan ke dalam esai sesuai dengan tema yang diminati
3	Mahasiswa menjawab kebermanfaatan pemilihan topik yang diminati dengan kehidupan nyata mahasiswa
4	Mahasiswa mencari dan memilih sumber-sumber yang relevan sesuai dengan topik yang diminati
5	Mahasiswa membandingkan data atau fakta yang berkaitan dengan topik, sesuai dengan kepentingan penulisan esai
6	Mahasiswa menginterpretasikan data atau fakta ke dalam argumen yang sesuai
7	Mahasiswa menyatakan pendapat berdasarkan temuan sesuai dengan topik penulisan esai
8	Mahasiswa membenarkan atau menolak pernyataan berdasarkan hasil temuan yang relevan
9	Mahasiswa mendiskusikan topik yang dikembangkan ke dalam esai

No	Aspek Amatan
10	Mahasiswa menyatakan pendapat mengenai topik yang dikembangkan dalam kelompok kecil
11	Mahasiswa mengusulkan data atau fakta untuk mendukung bagian isi esai rekan sejawat dalam kelompok kecil
12	Mahasiswa mengembangkan kerangka karangan esai ke dalam bentuk esai utuh secara individu
13	Mahasiswa melakukan presentasi hasil penulisan esai di depan kelas
14	Mahasiswa menanggapi hasil presentasi esai yang dilakukan oleh mahasiswa lainnya
15	Mahasiswa menilai esai yang dipresentasikan berdasarkan rubrik penilaian esai
16	Mahasiswa membandingkan esai yang dipresentasikan dengan esai yang dibuat
17	Mahasiswa menyimpulkan proses pembelajaran menulis esai
18	Mahasiswa merefleksikan proses pembelajaran menulis esai
19	Mahasiswa menerima umpan balik berdasarkan esai yang ditulisnya
20	Mahasiswa menuliskan rencana tindak lanjut untuk dapat memperbaiki tulisan esai pada kegiatan menulis esai selanjutnya

2) Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi menghimpun informasi mengenai dokumen-dokumen penilaian yang digunakan dosen dalam proses penilaian esai. Adapun dokumen yang digunakan, yaitu lampiran rubrik penilaian esai dan esai mahasiswa. Aspek yang diidentifikasi pada rubrik penilaian adalah indikator dan skor yang diberikan berkesesuaian dengan esai.

Selanjutnya, dokumentasi esai mahasiswa digunakan penulis untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa dalam menulis esai dengan menggunakan rubrik penilaian yang digunakan di perguruan tingginya masing-masing. Informasi ini memberikan gambaran penulis mengenai efektivitas indikator penilaian dan kelebihan serta kekurangan mahasiswa dalam menulis esai.

3) Lembar Kuesioner

Lembar kuesioner pada penelitian ini di antaranya: kebutuhan kemampuan literasi informasi bagi dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran menulis esai, lembar kuesioner validasi ahli, dan untuk mengetahui respons pelibat ketika menggunakan produk penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai di perguruan tinggi. Ketiga lembar kuesioner tersebut

melibatkan dosen dan mahasiswa. Kuesioner ini dijadikan data tambahan untuk dapat mendeskripsikan kebutuhan di lapangan dan perolehan implementasi yang telah dilakukan.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Kuesioner Respons Dosen terhadap Model Penilaian Dinamis dengan Penguatan Literasi Informasi dalam Pembelajaran Menulis Esai di Perguruan Tinggi

No	Pertanyaan
1	Petunjuk penerapan Model Penilaian Dinamis dengan Penguatan Literasi Informasi dalam Pembelajaran Menulis Esai di Perguruan Tinggi dapat dipahami oleh dosen dengan jelas
2	Pembelajaran dengan menggunakan Model Penilaian Dinamis dengan Penguatan Literasi Informasi memudahkan dosen memetakan kemampuan awal mahasiswa
3	Model Penilaian Dinamis dengan Penguatan Literasi Informasi dalam Pembelajaran Menulis Esai di Perguruan Tinggi memudahkan dosen untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menulis esai
4	Model Penilaian Dinamis dengan Penguatan Literasi Informasi dalam Pembelajaran Menulis Esai di Perguruan Tinggi dapat membantu dosen meningkatkan kemampuan literasi informasi mahasiswa
5	Model Penilaian Dinamis dengan Penguatan Literasi Informasi dalam Pembelajaran Menulis Esai di Perguruan Tinggi memudahkan dosen untuk menambah kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menulis esai
6	Model Penilaian Dinamis dengan Penguatan Literasi Informasi dalam Pembelajaran Menulis Esai di Perguruan Tinggi memudahkan mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran
7	Model Penilaian Dinamis dengan Penguatan Literasi Informasi dalam Pembelajaran Menulis Esai di Perguruan Tinggi mengurangi dominasi dosen dalam pembelajaran menulis esai
8	Model Penilaian Dinamis dengan Penguatan Literasi Informasi dalam Pembelajaran Menulis Esai di Perguruan Tinggi memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi dan mengolahnya
9	Bahasa yang digunakan dalam petunjuk penerapan Model Penilaian Dinamis dengan Penguatan Literasi Informasi dalam Pembelajaran Menulis Esai di Perguruan Tinggi mudah dipahami
10	Model Penilaian Dinamis dengan Penguatan Literasi Informasi dalam Pembelajaran Menulis Esai di Perguruan Tinggi dapat diaplikasikan pada setiap mata kuliah

Tabel 3.8
Kisi-kisi Kuesioner Respons Mahasiswa terhadap Model Penilaian Dinamis dengan Penguatan Literasi Informasi dalam Pembelajaran Menulis Esai di Perguruan Tinggi

No	Pernyataan
1	Dengan model penilaian dinamis, saya mengetahui pengertian esai dan bagian-bagiannya.
2	Dengan model penilaian dinamis, saya mampu membuat simpulan dari data atau fakta yang didapatkan.
3	Dengan model penilaian dinamis, saya selalu membuat argumentasi berdasarkan data.
4	Dengan model penilaian dinamis, saya memahami kelebihan dan kekurangan diri dalam menulis esai
5	Saya sangat suka kegiatan menulis esai dengan model penilaian dinamis
6	Model penilaian dinamis dengan penguatan literasi membuat saya mendapatkan nilai bagus dalam penulisan esai ini
7	Model penilaian dinamis dengan penguatan literasi memudahkan saya dalam menulis esai
8	Model penilaian dinamis dengan penguatan literasi membuat saya lebih gemar membaca dan mencari sumber-sumber informasi yang valid

4) Pedoman Wawancara

Instrumen pedoman wawancara digunakan sebagai bentuk konfirmasi berdasarkan data yang telah didapatkan sebelumnya. Wawancara dilakukan pada dosen maupun mahasiswa. Adapun kisi-kisi wawancara sebagai berikut.

Tabel 3.9
Kisi-kisi Wawancara Dosen dan Mahasiswa

No	Aspek yang Diteliti	Indikator
1	Kondisi Pembelajaran	a) Teori atau konten yang digunakan b) Keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran c) Jumlah pertemuan
2	Metode Penilaian	a) Teknik penilaian yang digunakan b) Keterlibatan mahasiswa dalam proses penilaian c) Umpan balik yang dilakukan
3	Instrumen Penilaian	a) Jenis instrumen yang digunakan b) Efektivitas instrumen yang digunakan

5) Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk mengukur kemampuan awal dan akhir mahasiswa dalam menulis esai. Adapun lembar tes ini digunakan untuk mengidentifikasi efektivitas produk model penilaian dinamis dengan penguatan

literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai. Berikut kisi-kisi penilaian esai dengan model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi.

Tabel 3.10
Kisi-kisi Penilaian Esai

No	Aspek	Rentang Skor
1	Judul	1-4
2	Tesis	1-4
3	Argumentasi	1-4
4	Simpulan dan Implikasi	1-4
5	Kaidah Kebahasaan	1-4

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan berdasarkan dua jenis data, yakni kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan untuk dapat memberikan data dan informasi mengenai kebutuhan penilaian yang dilakukan di perguruan tinggi, khususnya dalam pembelajaran menulis esai. Pengumpulan data kualitatif melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Adapun data kuantitatif untuk mendukung data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya dan memberikan hasil statistik mengenai efektivitas model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai di perguruan tinggi.

Tahap identifikasi pemicu melibatkan pengumpulan data kualitatif berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, wawancara. Adapun data kuantitatif yang dikumpulkan berdasarkan hasil kuesioner. Observasi dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan penilaian dinamis dalam proses pembelajaran. Hasil observasi ini dijadikan dasar untuk merancang model penilaian dinamis yang disesuaikan kebutuhan dalam pembelajaran.

Dokumentasi dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan menulis esai mahasiswa di perguruan tinggi. Selain itu, dokumentasi dilakukan untuk mengidentifikasi dokumen-dokumen perkuliahan yang berkaitan dengan penilaian dan esai, seperti RPS dan rubrik penilaian. Dengan dokumentasi ini, peneliti memperoleh informasi untuk dapat merancang rubrik penilaian yang memenuhi prinsip-prinsip penilaian, seperti edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan.

Wawancara dilakukan untuk mengonfirmasi hasil temuan berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada dosen dan mahasiswa untuk dapat lebih menggali informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model penilaian dinamis, penilaian esai mahasiswa, dan umpan balik yang diberikan dalam perkuliahan.

Kuesioner menghasilkan informasi mengenai kebutuhan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai. Hasil kuesioner diperoleh dari dosen dan mahasiswa untuk melihat pemahaman, pengaplikasian, dan pengevaluasian kemampuan literasi informasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis esai.

Berdasarkan hasil yang telah dikumpulkan pada tahap identifikasi pemicu. Peneliti mengumpulkan data hasil uji rasional model melalui penilaian yang melibatkan validator ahli dalam bidang menulis, penilaian, dan literasi informasi. Validator ahli memberikan masukan terkait pengembangan model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai, baik secara teoretis maupun praktis.

Selanjutnya, hasil dari validator ahli ditindaklanjuti untuk perbaikan model yang lebih sistematis. Hasil perbaikan diujikan melalui uji terbatas dan uji meluas yang melibatkan sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil dari uji terbatas dan uji meluas menghasilkan data kuantitatif. Data kuantitatif ini berupa kemampuan menulis esai mahasiswa yang diinterpretasikan melalui angka-angka sesuai dengan rubrik penilaian yang telah disusun sebelumnya. Hasilnya dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pengembangan model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai di perguruan tinggi.

Langkah-langkah mengukur efektivitas produk pengembangan model penilaian dinamis dengan penguatan literasi informasi dalam pembelajaran menulis esai adalah sebagai berikut.

- 1) Memeriksa hasil tes awal dan tes akhir mahasiswa berupa esai dengan menggunakan rubrik penilaian yang telah divalidasi.
- 2) Membuat tabulasi data kemampuan menulis mahasiswa.

Frilia Shantika Regina, 2025

PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN DINAMIS DENGAN PENGUATAN LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ESAI DI PERGURUAN TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Mengelompokkan kemampuan mahasiswa dalam menulis esai berdasarkan lima kriteria, yaitu sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik.
- 4) Mengukur data-data yang diperoleh melalui aplikasi SPSS untuk mengetahui normalitas data, homogenitas data, dan pembuktian hipotesis.

Berikut pedoman konversi nilai yang digunakan untuk mengelompokkan kemampuan mahasiswa dalam menulis esai.

Tabel 3.11
Pedoman Konversi Nilai Menulis Esai Mahasiswa

Interval Presentasi Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Empat		Keterangan
	0-4	A-D	
81%-100%	4	A	Sangat Baik
61%-80%	3	B	Baik
41%-60%	2	C	Cukup
21%-40%	1	D	Kurang
0%-20%	0	E	Sangat Kurang

(Nurgiyantoro, 2001)